

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan post kuret abortus yang mengalami masalah nyeri akut di RSI Hasanah Kabupaten Mojokerto selama 1kali pertemuan, peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran dalam melakukan perawatan pada lansia sebagai berikut :

Kesimpulan Diagnosa yang diperoleh dari berdasarkan data pengkajian dapat diambil kesimpulan antara lain :

5.1.1 Hasil pengkajian

Pasien 1 (Ny. P) berusia 26 tahun, klien 1 mengeluh nyeri pada perut bagian bawah setelah melakukan kuretase, nyeri tekan dengan skala nyeri 3 timbul hilang, dan berdasarkan hasil pemeriksaan fisik diketahui bahwa klien memiliki tekanan darah yaitu normal TD: 110/80 MmHg ,N:98x/menit. Hasil pengkajian pasien 2 (Ny. 28) berusia 28 tahun, klien 2 mengeluh nyeri pada perut bagian bawah dan sedikit keluar darah setelah melakukan kuretase , nyeri pada bekas post kuret kualitas nyeri seperti disayat sayat dengan skala nyeri 3 hilang timbul, dan berdasarkan hasil pemeriksaan fisik diketahui bahwa klien memiliki tekanan darah yaitu normal TD: 121/90MmHg ,N:100x/menit.

5.1.2 Diagnosa keperawatan yang diperoleh yaitu diagnosa pertama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, yang

dibuktikan berupa nyeri, rasa tidak nyaman dan raut wajah pasien tampak meringis.

5.1.3 Intervensi yang dilakukan untuk menegakkan diagnosa abortus in komplit telah disesuaikan dengan kebutuhan pasien.

5.1.4 Implementasi telah dirangkai dapat dilakukan dalam tindakan sesuai masalah dan kebutuhan pada klien abortus in komplit

5.1.5 Evaluasi, respon klien sangat baik dan kooperatif, klien memahami dan melaksanakan anjuran dari penulis, sehingga mendapatkan hasil yaitu masalah yang dialami klien abortus inkomplit dapat teratasi dan kebutuhan dapat terpenuhi.

5.2 **Saran**

a. Bagi Klien

Diharapkan klien mampu mempertahankan dan menerapkan asuhan keperawatan dalam kehidupan sehari-hari, melakukan teknik nonfarmakologis dengan teknik relaksasi nafas dalam ketika nyeri pada post kuret secara mandiri. Klien harus patuh dalam meminum obat setiap harinya sebagai proses kesehatan.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya pemberian asuhan keperawatan yang tepat untuk klien dengan abortus. Peneliti diharapkan melakukan pengkajian dengan cermat dan akurat, sehingga asuhan keperawatan dapat disesuaikan dengan

masalah yang ditemukan pada klien dan mencapai hasil yang diinginkan. Bagi Tempat Penelitian .

c. Bagi tempat penelitian

Diharapkan bisa lebih meningkatkan penerapan asuhan keperawatan nyeri akut pada abortus post kuretase secara rutin dan tepat, hal tersebut harus diatasi dengan baik sehingga tindakan lebih tepat dalam mengatasi masalah penyakit tersebut.

d. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dalam melaksanakan asuhan keperawatan nyeri pada abortus post kuretase, dan dapat menguasai konsep teori tentang penyakit Abortus tersebut. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien secara maksimal dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam, atau nonfarmakologi lainnya